

## Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Menggunakan Metode *Suggestopedia* Berbantuan Media *Powtoon* Pada Peserta Didik Kelas VIII SMPN 10 Bandung

Hafsa Zikri Nasati<sup>1</sup>, Dheni Harmaen<sup>2</sup>, Rendy Triandy<sup>3</sup>

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Pasundan Bandung

Alamat: Jl. Tamansari No. 6-8, Tamansari, Bandung Wetan, Tamansari, Bandung Wetan,  
Kota Bandung, Jawa Barat 40116, Indonesia.

Email Korespondensi : [hafsazikri@gmail.com](mailto:hafsazikri@gmail.com)

**Abstract** *In order to achieve a learning process, educators are required to have a creative spirit in planning and implementing the learning. Therefore, one thing that educators need to do is to choose the right, creative, and innovative method. By choosing the right method, educators can achieve success in conveying material to students. In this study, the authors chose a quantitative method for the topic of the suggestopedia learning method assisted by powtoon media to help expedite the learning process. After doing the research, it can be concluded that the suggestopedia method assisted by powtoon media is effective in learning to write review texts, this method can also improve student learning outcomes. The average pretest score in the experimental class was 31.30 and it increased in the posttest to 84.57. Whereas in the control class, the average score in the pretest activity was 28.04 and experienced an increase in the posttest activity to 55.43. But the average of the experimental class is greater than the average of the control class. Based on the output obtained from the results of the Wilcoxon test analysis, the value of Sig. (2-tailed)  $0.000 < 0.005$ . This shows that the average increase of the experimental class is much higher than that of the control class.*

**Keywords:** *Suggestopedia method, powtoon media, review text.*

**Abstrak** Demi tercapainya suatu proses pembelajaran, pendidik diharuskan untuk memiliki jiwa kreativitas dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, salah satu yang perlu pendidik lakukan adalah dengan memilih metode yang tepat, kreatif, dan juga inovatif. Dengan pemilihan metode yang tepat, pendidik dapat mencapai keberhasilan dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Pada penelitian ini, penulis memilih metode kuantitatif untuk topik metode pembelajaran *suggestopedia* berbantuan media *powtoon* untuk membantu melancarkan proses pembelajaran. Setelah dilakukannya penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode *suggestopedia* berbantuan media *powtoon* efektif dalam pembelajaran menulis teks ulasan, metode ini juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil rata-rata nilai *pretest* pada kelas eksperimen adalah 31,30 dan mengalami peningkatan pada kegiatan *posttest* menjadi 84,57. Sedangkan pada kelas kontrol, nilai rata-rata pada kegiatan *pretest* yaitu 28,04 dan mengalami peningkatan pada kegiatan *posttest* menjadi 55,43. Tetapi rata-rata dari kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan rata-rata dari kelas kontrol. Berdasarkan *output* yang diperoleh dari hasil analisis uji *wilcoxon* tersebut, nilai Sig. (2-tailed)  $0,000 < 0,005$ . Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan rata-rata dari kelas eksperimen jauh lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

**Kata kunci:** Metode *suggestopedia*, media *powtoon*, teks ulasan.

## PENDAHULUAN

Pembelajaran ialah suatu aspek penting yang ada di bidang pendidikan. Pendidikan dapat terlaksana karena adanya suatu proses, yaitu proses pembelajaran. Suardi (2018, hlm. 7) berpendapat bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi di suatu lingkungan tertentu antara pendidik dan peserta didik terkait sumber belajar sebagai pendukungnya. Proses pembelajaran ini merupakan bekal yang diberikan pendidik berupa perolehan ilmu dan pengetahuan, serta membantu dalam pembentukan sikap dan karakter peserta didik. Sehingga pembelajaran memiliki tujuan yang jelas arahnya dan tentu akan bermanfaat bagi setiap manusia.

Pada pembelajaran bahasa Indonesia di dalamnya terdapat berbagai kompetensi yang dapat melatih keterampilan peserta didik. Selain itu, ada beberapa keterampilan berbahasa yang terdapat di dalam pelajaran bahasa Indonesia. Nani (2019, hlm. 57-58) memaparkan, bahwa di dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat 4 aspek yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari ke empat aspek tersebut, dapat dikatakan bahwa menulis adalah aspek yang paling sering dianggap sulit oleh setiap orang.

Salah satu cara untuk mengembangkan keterampilan berbahasa pada peserta didik bisa melalui pembelajaran menulis. Menulis sering kali dianggap mudah oleh sebagian peserta didik, namun nyatanya menulis merupakan suatu hal yang kompleks. Sesuai yang disampaikan oleh Slamet (2014, hlm. 153) bahwa dalam keterampilan menulis dibutuhkan kemampuan yang kreatif, karena menulis merupakan kegiatan yang kompleks. Untuk melakukan kegiatan ini perlu menggali pikiran serta perasaan akan suatu subjek. Hal itu menggambarkan bahwa sebenarnya menulis tidak dapat diibaratkan sebagai suatu hal yang mudah untuk dilakukan.

Menulis bukan saja kompleks, namun ada beberapa hal yang membuat menulis sulit untuk dilakukan oleh peserta didik. Graves dalam Mulyati (2020, hlm. 14) menambahkan, bahwa enggannya peserta didik dalam melakukan kegiatan menulis dikarenakan mereka merasa bahwa dirinya tidak memiliki bakat dalam hal tersebut, tidak tahu tujuan untuk apa mereka menulis, dan kebingungan ketika akan memulai suatu tulisan. Pendapat dari Graves dan Slamet ini selaras karena keduanya berpendapat, bahwa menulis membutuhkan suatu pemahaman sehingga tidak bisa dinilai mudah. Kurangnya pemahaman yang dimiliki peserta didik tersebut mengakibatkan rendahnya kemampuan menulis yang dimiliki oleh mereka.

Problematika tersebut terjadi diakibatkan oleh beberapa faktor pemicu. Sudaryono dalam Moslem (2019, hlm. 259-260) mengatakan, bahwa rendahnya keterampilan menulis

dapat ditimbulkan oleh beberapa faktor, internal dan eksternal. Baik yang terjadi dari sisi peserta didik itu sendiri maupun dari pendidik yang kurang kreatif dalam pemilihan metode serta media pembelajaran. Dari hal tersebut kita bisa menyimpulkan bahwa metode dan media pembelajaran mempunyai peranan yang penting dalam menopang keberhasilan suatu proses belajar termasuk pada pembelajaran keterampilan menulis. Sehingga pemilihan metode dan media pembelajaran perlu diselaraskan dengan materi dan tujuan apa yang ingin dicapai oleh pendidik.

Masalah tersebut harus bisa diatasi dengan metode yang membangun suasana rileks dan menyenangkan di kelas, salah satunya yaitu metode suggestopedia. Iskandarwassid & Sunendar (2011, hlm. 65) mengemukakan, bahwa metode suggestopedia dapat membantu peserta didik untuk berkonsentrasi sehingga tanpa disadari peserta didik dapat menyerap banyak pengetahuan karena mereka dalam keadaan yang tenang dan gembira. Pendapat Iskandarwassid tersebut menjawab kekhawatiran yang dikemukakan oleh Sudaryono. Hal ini menggambarkan bahwa dengan digunakannya metode suggestopedia dalam proses pembelajaran dapat mengurangi rasa tegang, karena ilmu pengetahuan berkaitan dengan alam bawah sadar manusia.

Dikarenakan menulis termasuk ke dalam aktivitas yang melibatkan seluruh otak karena menggunakan belahan otak kiri (analitis) dan juga belahan otak kanan (kreatif), keduanya tidak akan bekerja secara sempurna bila tidak didukung dengan dorongan. Selaras dengan yang dikatakan oleh Bobbi De Porter dan Mike Hernacki (2015, hlm. 130) bahwa dengan metode ini dapat mengoptimalkan kerja belahan otak kanan dan belahan otak kiri sehingga peserta didik dapat mengembangkan imajinasi dan kreatifitasnya dengan seimbang. Sehingga hal ini menjelaskan bahwa penggunaan metode suggestopedia dapat menciptakan kesepadanan kemampuan pada otak kanan dan kiri peserta didik dalam pemerolehan informasi. Namun, metode ini akan dianggap lebih optimal jika dibantu dengan dorongan dari sebuah media pembelajaran.

Metode dan media merupakan dua hal yang saling berkaitan di dalam suatu proses pembelajaran, permasalahannya pun tidak memiliki banyak perbedaan. Pendapat tersebut sesuai dengan pendapat Wulandari (2018, hlm. 78) yang mengemukakan, bahwa media pembelajaran merupakan penghubung dalam penyampaian suatu materi agar sudah dipahami oleh peserta didik. Dengan adanya bantuan dari media, maka pembelajaran dapat lebih disenangi oleh peserta didik. Minat peserta didik tersebut dapat membantu tercapainya suatu proses pembelajaran.

Terciptanya banyak media digital di era modern ini dapat membantu tercapainya proses pembelajaran, salah satunya yaitu Animasi Powtoon. Wisnarni, dkk (2016, hlm. 46) menyatakan, bahwa penggunaan media powtoon ini valid dan layak dipakai untuk media pembelajaran masa kini. Hal ini menggambarkan bahwa dengan menggunakan bantuan dari aplikasi Powtoon untuk mendorong metode suggestopedia sebagai media pembelajaran, dapat menunjang ketercapaian suatu tujuan yang diinginkan oleh pendidik dalam proses pembelajaran, terutama dalam pembelajaran menulis.

## **METODE**

Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 13) menjelaskan bahwa, metode kuantitatif merupakan metode yang penelitiannya dilandaskan oleh data yang sebenarnya, karena pengumpulan data diambil dari keadaan dan kondisi langsung di lapangan, hasil dari data tersebut berbentuk angka yang selanjutnya akan diolah melalui statistik sebagai alat untuk menguji perhitungannya, berkenaan dengan dengan permasalahan yang diobservasi dan didapatkan kesimpulan.

Penulis bermaksud untuk menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan rancangan eksperimen kuasi (semu). Sugiyono (2011, hlm. 109) mengemukakan, “Metode penelitian eksperimen merupakan salah satu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui hasil dari perlakuan terhadap permasalahan yang sudah ditetapkan”. Berdasarkan pendapat tersebut, metode penelitian eksperimen kuasi memerlukan adanya perlakuan (treatment). Hal ini bertujuan untuk mendapatkan hasil yang berbeda dari keadaan awal sebelum diberikan perlakuan dengan keadaan akhir setelah diberikan perlakuan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Evaluasi dilakukan sebanyak 2 kali di dalam proses pelaksanaan penelitian, yaitu *pretest* dan *posttest*. Pretest dilakukan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik pada materi teks ulasan sebelum diberikannya perlakuan. Data yang diperoleh dari hasil *pretest* pada pembelajaran menulis teks ulasan yaitu 23 peserta didik. Jumlah yang sama juga diperoleh dari hasil pengerjaan *posttest* yaitu 23. Sehingga, data keseluruhan dari hasil pengerjaan pretest dan posttest yaitu berjumlah 46.

Dari hasil pengerjaan pretest dan posttest di kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat dilihat perbedaan hasil belajar yang signifikan melalui penerapan metode *suggestopedia*. Kelas eksperimen memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol,

sehingga terbukti bahwa metode *suggestopedia* efektif untuk digunakan sebagai metode pembelajaran. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil pengolahan data menggunakan Uji Wilcoxon dan Uji Mann Whitney sebagai berikut.

**Tabel 1 Hasil Uji Wilcoxon**

Test Statistics <sup>a</sup>		
	Post-Test Eksperimen - Pre-Test Eksperimen	Post-Test Kontrol - Pre-Test Kontrol
Z	-4.207 <sup>b</sup>	-4.204 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2- tailed)	.000	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test  
 b. Based on negative ranks.

Terdapat beberapa data yang diperoleh dari *output* tersebut. Salah satunya yaitu Sig. (2-tailed). Selanjutnya, *output* tersebut akan menjelaskan hasil dari data *pretest* dan *posttest* peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan *output* di atas, dapat diketahui bahwa Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat perbedaan hasil belajar antara peserta didik kelas eksperimen yang menggunakan metode *suggestopedia* dengan kelas kontrol yang menggunakan metode inquiry learning pada peserta didik kelas VIII SMPN 10 Bandung diterima.

**Tabel 2 Hasil Uji Mann Whitney**

Test Statistics <sup>a</sup>	
Hasil Belajar Peserta Didik	
Mann- Whitney U	39.000
Wilcoxon W	315.000
Z	-4.986
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kelas

Pada *output* uji mann whitney ini dapat diketahui bahwa Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya perbedaan hasil baik dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Dari peningkatan nilai kedua kelas tersebut, meskipun keduanya meningkat. Namun, kelas eksperimen lebih unggul dibandingkan dengan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan metode *suggestopedia* berbantuan media *powtoon* efektif pada pembelajaran menulis teks ulasan pada peserta didik kelas VIII SMPN 10 Bandung diterima karena Sig (2-tailed)  $0,000 < 0,05$ .

### **1. Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Teks Ulasan Menggunakan Metode *Suggestopedia* Berbantuan Media *Powtoon* pada Peserta Didik Kelas VIII SMPN 10 Bandung**

Hasil dari kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang sudah penulis lakukan dengan diamati dan dinilai oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia tersebut memperoleh total nilai 93,50. Merujuk pada kriteria penilaian yang tertera, maka penulis mendapatkan kategori A yaitu sangat baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penulis mampu dalam melaksanakan pembelajaran teks ulasan baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

### **2. Kemampuan Peserta Didik dalam Pembelajaran Teks Ulasan Menggunakan Metode *Suggestopedia* pada Kelas Eksperimen Dibandingkan dengan Peserta Didik Kelas Kontrol yang Menggunakan Metode *Inquiry Learning***

Pada hasil pengerjaan *posttest* kelas eksperimen mengalami peningkatan dengan rata-rata 84,57, sedangkan hasil pengerjaan *posttest* kelas kontrol mengalami peningkatan dengan rata-rata 55,43. Hal tersebut menggambarkan bahwa, kemampuan peserta didik di kelas eksperimen dan kontrol sama-sama mengalami peningkatan. Namun, kelas eksperimen mengalami peningkatan yang jauh lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol.

### **3. Keefektifan Metode *Suggestopedia* Berbantuan Media *Powtoon* sebagai Metode Pembelajaran Teks Ulasan**

Hasil nilai tersebut kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik *nonparametric* melalui uji wilcoxon. Berdasarkan output yang diperoleh dari hasil analisis uji wilcoxon tersebut, nilai Sig. (2-tailed)  $0,000 < 0,005$ . Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan rata-rata dari kelas eksperimen jauh lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

### **4. Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Teks Ulasan Menggunakan Metode *Suggestopedia* Berbantuan Media *Powtoon* sebagai Kelas Eksperimen dengan Peserta Didik Kelas Kontrol yang Menggunakan Metode *Inquiry Learning***

Hasil dari rata-rata kedua kelas tersebut terlihat jauh berbeda dengan kelas eksperimen yang memperoleh hasil *pretest* 31,30 lalu meningkat pada *posttest* menjadi 84,57. Sedangkan kelas kontrol memperoleh hasil *pretest* 28,04 lalu meningkat pada *posttest* menjadi 55,43. Hampir semua peserta didik di kelas eksperimen mampu melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Namun, hanya sedikit peserta didik dari kelas kontrol yang bisa melampaui KKM tersebut. Sehingga dapat disimpulkan, bahwa terdapat perbedaan hasil dari kedua kelas tersebut, dengan kelas eksperimen yang memperoleh hasil lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol.

## SIMPULAN

Hasil penelitian dari proses yang sudah dilakukan penulis maka dapat disimpulkan bahwa penulis mampu merencanakan dan melaksanakan penelitian dengan nilai yang baik, peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar teks ulasan, metode *suggestopedia* terbukti efektif digunakan pada pembelajaran menulis teks ulasan.

1. Hipotesis pertama diterima. Hal ini dibuktikan melalui pengamatan dan penilaian dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap pembelajaran teks ulasan menggunakan metode *suggestopedia* berbantuan media *powtoon*. Pada penilaian perencanaan, penulis memperoleh total nilai 93,75. Merujuk pada tabel kriteria penilaian yang tertera, maka penulis mendapatkan kategori A yaitu baik sekali. Sedangkan dalam penilaian pelaksanaan, penulis memperoleh total nilai 93,50. Merujuk pada tabel kriteria penilaian yang tertera, maka penulis mendapatkan kategori A yaitu baik sekali.
2. Hipotesis kedua diterima. Hal ini dibuktikan melalui perolehan hasil rata-rata pada kegiatan *posttest* yang mengalami peningkatan dari kegiatan *pretest*. Hasil rata-rata nilai *pretest* pada kelas eksperimen adalah 31,30 dan mengalami peningkatan pada kegiatan *posttest* menjadi 84,57. Sedangkan pada kelas kontrol, nilai rata-rata pada kegiatan *pretest* yaitu 28,04 dan mengalami peningkatan pada kegiatan *posttest* menjadi 55,43. Tetapi rata-rata dari kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan rata-rata dari kelas kontrol. Maka, berdasarkan peningkatan hasil rata-rata tersebut, dapat dikatakan bahwa peserta didik mampu dalam pembelajaran teks ulasan dengan menggunakan metode *suggestopedia* berbantuan media *powtoon*.
3. Hipotesis ketiga diterima. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis menggunakan uji wilcoxon yang dilakukan oleh penulis. Berdasarkan uji wilcoxon tersebut, rata-rata dari kelas eksperimen dengan menggunakan metode *suggestopedia* memperoleh total nilai 84,57.

Sedangkan rata-rata dari kelas kontrol dengan menggunakan metode *inquiry learning* memperoleh total nilai 55,43. Dibuktikan pula oleh hasil Sig (2-tailed) dari uji wilcoxon yaitu  $0,000 < 0,05$ . Hal ini membuktikan bahwa metode *suggestopedia* efektif untuk digunakan dalam pembelajaran teks ulasan pada peserta didik kelas VIII SMPN 10 Bandung.

4. Hipotesis keempat diterima. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil perbedaan dari rata-rata *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dianalisis menggunakan uji mann whitney yang sudah penulis lakukan. Pada kelas eksperimen rata-rata hasil pengerjaan *posttest* meraih total nilai 84,57. Sedangkan pada kelas kontrol, meraih total rata-rata bilai 55,43. Dibuktikan pula oleh hasil Sig (2-tailed) dari uji wilcoxon yaitu  $0,000 < 0,05$ . Dari hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil nilai dari kelas eksperimen dan kontrol. Pada kelas eksperimen menggunakan metode *suggestopedia* hasilnya lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode *inquiry learning*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, P. M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ayu, F., Anggriani, D., & Nizamuddin, N. (2023). *Meningkatkan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Melalui "Process Approach" pada Siswa/i SMA Panca Budi*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(2), 21-33.
- Afriani, D. E., Sastromiharjo, A., & Yulianeta. (2020). Teknik Peta Pikiran (Mind Mapping) Berbasis Model Connecting, Organizing, Reflecting, Extending Dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerita Pendek . *Seminar Internasional Rika Bahasa XIV*.
- Afrizal, D. Y. (2020). Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi. *Prosiding Samasta Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Agung, N. (2020). Peningkatan Kemampuan Debat Bahasa Arab Mahasiswa Melalui Metode Suggestopedia. *Naskah Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab, II(1)*. doi:<https://doi.org/10.47435/naskhi.v2i1.288>
- Amalia, R. A. (2017). Pengaruh Metode Suggestopedia Berbantuan Media Lagu Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana. *eprinslib.ummgl.ac.id*.
- Anasari, L. D. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Pogung Kidul Mlati Sleman. *Lambung Pustaka UNY*.
- Arfah, Y., Ariyani, F., & Yufrizal., H. (2017). Peningkatan Apresiasi Segata Melalui Metode Suggestopedia Dalam Pembelajaran Bahasa Lampung. *Jurnal Tiyuh Lampung, I(1)*.
- Ashari. (2016). Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 33 Makassar. *repository.unm.edu*.



- Asri, M. (2017). Dinamika Kurikulum Di Indonesia. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI, IV(2)*.
- Datu, Y. L., Nyoto, N., Diplan, D., & Manesa, F. X. (2023, April). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Dengan Menggunakan Metode Tanya Jawab Berbantuan Media Gambar Berseri Pada Peserta Didik Kelas IV-A Di SDN 8 Menteng Palangka Raya*. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 2, No. 1, pp. 31-41).
- Farida, N. U. (2017). Pembelajaran Menjelaskan Teks Deskripsi Berorientasi Pada Tempat Wisata Secara Visual Menggunakan Metode Peta Pikiran Di Kelas VII SMPN 39 Bandung Tahun 2017/2018. *repository.unpas.ac.id*.
- Kiuk, Y., Saputra, I. G., & Adnyani, L. D. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Strategi Please. *Indonesian Gender and Society Journal, II(1)*, 10-17.
- Machali, I. (2014). Kebijakan Perubahan Kurikulum 2013 dalam Menyongsong Indonesia Emas Tahun 2045. *Jurnal Pendidikan Islam, IV(1)*. doi:10.14421/jpi.2014.31.71-94
- Misnawati, M., Asi, Y. E., Anwarsani, A., Muslimah, S., Ummi, U., & Lathifah, N. (2024). Kalimat Efektif dalam Bahasa Indonesia untuk Sukses Berkomunikasi. *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa dan Sastra Inggris, 2(1)*, 245-256.
- Misnawati, M., Purwaka, A., Nurachmana, A., Cuesdeyeni, P., Christy, N. A., Ramadhan, I. Y., ... & Jumadi, J. (2024). Bahasa Indonesia untuk Keperluan Akademik Era DIGITAL. *Yayasan DPI*.
- Salwa, N. (2023). *Mengembangkan Bakat Menulis Siswa SMK: Strategi Inovatif untuk Menjadi Penulis Cerpen yang Handal*. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya, 2(1)*, 229-244.